

ABSTARCT

Zulfadli. Registration Number: 8146111074. The Language Maintenance of Hokkien Chinese in Kota Langsa. Thesis. Program Study Linguistik Terapan Bahasa Inggris. Sekolah Pascasarjana Unimed. 2016.

This study deals with the language maintenance of Hokkien Chinese Kota Langsa. This study aimed to (1) identify the factors which effect Hokkien Chinese maintenance in Kota Langsa. (2) find out way the speakers have to maintan their native language. (3) find out the reason speakers og Hokkien chinese maintain their language.It employs qualitative research design. The participants of this study are 50 Hokkien Chinese people that are Sex(male and female), parents at the age of25 -50 years old (as second generation) 25 person,and then the second group are childrens st the age of 7– 14 years old (as a third generations) 25 person, the researcher were used data collection by giving 20 questionnaire to get information or data from parent and 5 questions in interview to get information from children related to factors in maintaining Hokkien Chinese language. The data were analyzedby Miles, Hubberman`s and Saldana`s(2014:12) interactive model. The results of the research found that (1) the factors which supportedHokkien Chinese maintenance in Kota Langsa were left together and see each other frequently, use of the language in family domain(intramarriage and intermarriage), use of the language in neighborhood domain, use of the language in religion domain. (2) strategies of language maintenance are maintain their language by habitually used Hokkien Chinese language in daily communication, living together family member and relatives made Hokkien Chinese language as their home language. Considering the Hokkien Chinese as an important symbol of Chinese identity, (3) the reason speaker of Hokkien Chinese maintain their language they are proud their language, to express their identity as Hokkien Chinese ethnic, to achieved self pride as a chinese, to showed their uniquenessand diversity compare to another ethnic.



ABSTRAK

Zulfadli. Registration Number: 8146111074. The Language Maintenance of Hokkien Chinese in Kota Langsa (Pemertahann Bahasa China Hokkien di Kota Langsa). Thesis. Program Study Linguistik Terapan Bahasa Inggris. Sekolah Pascasarjana Unimed. 2016.

Penelitian ini merupakan kajian tentang pemertahanan bahasa China di Kota Langsa. Thesis ini bertujuan untuk (1) mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan bahasa China Hokkien bertahan di Kota Langsa. (2) menemukan bagaimana cara pembicara dapat mempertahankan bahasa asli mereka. (3) menemukan alasan pembicara China Hokkien dapat mempertahankan bahasa mereka. Desain penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang mengkaji tentang peran penutur bahasa China dalam mempertahankan bahasa China Hokkien di Kota Langsa. Dalam penelitian ini, dengan jumlah peserta 50 orang yang bersuku China Hokkien yaitu laki-laki dan perempuan. Orang tua berusia 25-50 tahun sebagai generasi kedua dan kelompok kedua dengan usia 7-14 tahun sebagai generasi ketiga 25 orang. Penulis mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner untuk mendapatkan informasi dari orang tua dengan menjawab 20 pertanyaan dan interview untuk mendapatkan informasi dari anak-anak yang berhubungan dengan factor pemertahanan bahasa China Hokkie. Data analisis berdasarkan dengan Miles, Hubberman's dan Saldana's (2014:12) yaitu inteactive model analisis. Hasil penelitian ini menemukan bahwa (1) faktor yang mendukung pemertahanan bahasa China Hokkien adalah tinggal bersama-sama, dominan menggunakan bahasa di dalam keluarga, lebih dominan menggunakan bahasa dengan tetangga, dan dominan menggunakan bahasa didalam keagamaan. (2) strategi pemertahanan bahasa adalah mempertahankan bahasa mereka dengan keseringan menggunakan bahasa China Hokkien di dalam komunikasi sehari-hari, relatif membuat bahasa China Hokkien sebagai bahasa mereka dirumah. Menghubungkan China Hokkien sebagai simbol identitas. (3) alasan pembicara China Hokkien memperthankan bahasa mereka adalah mereka bangga dengan bahasa mereka, untuk mengexpresikan identitas mereka sebagai suku China Hokkien, untuk mencapai kebanggaan mereka sendiri sebagai orang China, untuk menolong komunitas China Hokkien untuk melestarikan bahasa mereka, dan menunjukkan keunikan perbedaan perbandingan kepada suku lain.